

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Yunus (2010: 20) menjelaskan bahwasannya metode penelitian atau metode ilmiah ialah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi, metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian, adalah cara untuk melaksanakan metode penelitian. Metode penelitian biasanya mengacu pada bentuk-bentuk penelitian. Menurut Nasurllah (2016: 41) metodologi penelitian merupakan hal yang pokok karena membicarakan hal atau cara ilmiah dalam menentukan atau mendapatkan suatu ilmu baru dengan cara yang benar.

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan metode survey.

2. Operasional Penelitian

Definisi operasional ialah aspek penelitian yang memberikan informasi bagaimana untuk mengukur variabel. Dalam penelitian ini terdapat tiga model analisis yaitu analisis deskriptif, analisis regresi berganda, dan analisis regresi moderasi. Dalam analisis regresi moderasi (MRA)

terdapat dua variabel independen, satu variabel moderasi dan satu variabel dependen.

a. *Variabel Independen* (Variabel Bebas)

Variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi/menjadi sebab perubahan atas variabel dependen. Variabel independen dapat disebut juga sebagai variabel bebas. Terdapat dua variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu : Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Pendapatan (X2).

b. *Variabel moderator* (Moderasi)

Variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan adanya variabel moderasi ini, maka hubungan antara variabel independen dan dependen dapat menjadi lebih kuat, atau bisa juga menjadi lemah. Terdapat satu variabel moderasi dalam penelitian ini, yaitu : Religiusitas (Z).

c. *Variabel Dependen* (Variabel Terikat)

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas, variabel ini bisa juga disebut sebagai variabel terikat. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan produk perbankan syariah oleh pelaku UMKM di lingkungan PP Al-Munawwir dan Ali Maksum (Y).

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan yaitu metode survey dengan cara memperoleh data primer melalui kuisioner serta data sekunder berupa publikasi berupa buku, jurnal, thesis, skripsi dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini untuk memperkuat temuan-temuan dari penelitian yang akan dilakukan nantinya.

4. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini ialah di Pedukuhan Krapyak Wetan dan Krapyak Kulon, Desa/Kelurahan Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.

5. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono dalam Herdianti (2017: 50-51) menyatakan bahwasannya populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek ataupun objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi yang diteliti. Teknik dalam menentukan jumlah sampel dapat dikategorikan menjadi jenis, yaitu dengan jumlah populasi yang diketahui dan yang kedua adalah dengan jumlah populasi yang tidak diketahui.

Dalam penelitian ini populasinya merupakan seluruh pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang berada di sekitar pondok pesantren Al-Munawwir dan Ali Maksum dengan jumlah populasi yang tidak diketahui besaran jumlahnya. Rumus untuk menghitung sampel dari

populasi yang tidak diketahui jumlahnya menurut Wibisono (2003) dalam Rachmawati (2018: 49) adalah sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right)^2 = \left(\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2 = 96,04$$

Keterangan:

n = sampel

$Z_{\alpha/2}$ = nilai dari distribusi normal atas tingkat kepercayaan 95% = 1.96

σ = standar deviasi 25%

e = *error* (batas kesalahan = 5%)

Margin of error atau batas kesalahan dalam penelitian ini adalah sebesar 5%, sehingga tingkat kepercayaannya 95%. Dari perhitungan menggunakan rumus Wibisono di atas, maka didapat hasil sebesar 96,04 yang dibulatkan menjadi 96. Jadi dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 96 responden.

Untuk teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut (Sugiyono dalam Susantri, 2019: 29). Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang telah/pernah menggunakan produk perbankan syariah.

6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket/kuesioner yang dibagikan kepada responden. Teknik ini merupakan bentuk dari pengumpulan data yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan. Dari penyebaran kuesioner ini kepada setiap responden, diharapkan peneliti dapat menghimpun data yang relevan. Dalam penelitian ini, kuesioner yang dibagikan kepada responden merupakan kuesioner terbuka dan tertutup, hal ini dilakukan agar hasil yang didapat diharapkan sesuai dengan kebutuhan serta bisa menjawab permasalahan utama. Lalu untuk instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner berskala Nominal dan *Likert*.

Dalam kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala *likert* modifikasi, hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang ada pada skala lima tingkat. Menurut Azwar, 1997 dalam Ratnasari dan Viandhy (2014: 551) penggunaan skala *likert* dengan empat tingkatan, yaitu dengan menghilangkan jawaban tengah (Netral) dengan alasan:

- a. Memiliki penafsiran ganda
- b. Jawaban netral tidak memberikan ketegasan pendapat responden ke arah setuju atau tidak setuju.
- c. Responden akan lebih cenderung memilih jawaban netral.

Nilai 1 untuk tingkatan paling rendah, dan nilai 4 untuk tingkatan tertinggi. Adapun pilihan jawaban yang disediakan dalam kuesioner yaitu:

- a. Sangat Setuju (SS) = 4
- b. (2) Setuju (S) = 3
- c. (3) Tidak Setuju (TS) = 2
- d. (4) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

7. Uji Kualitas Instrumen

Dalam penelitian ini akan dilakukan uji kualitas instrumen dengan uji validitas dan uji reliabilitas, dimana :

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai pengukur yang sah atau valid tidaknya suatu instrumen yang digunakan dalam kuesioner. Kuesioner akan dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner dapat menggambarkan sesuatu yang mau diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam istilah sederhana, validitas menjawab pertanyaan mengenai seberapa baik kita mengukur realitas sosial dengan menggunakan konstruk kita tentang hal tersebut (Utama dan As'ad, 2018: 16).

Pengujian signifikansi pada penelitian ini menggunakan model r tabel dengan tingkat signifikansi 0,05. Jadi apabila nilai r hitung $\geq r$ tabel, maka instrumen dapat dikatakan valid, tetapi jika nilai r hitung $< r$ tabel maka instrumen dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Utama dan As'ad (2018: 18) mengemukakan bahwa reliabilitas sebenarnya alat ukur kuesioner yang merupakan indikator dari konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika

jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dihitung dengan uji koefisien *cronbach alpha*. Nazarudin dkk. dalam Triwijayati (2018: 39) mengemukakan bahwa suatu instrumen mengidentifikasi memiliki reliabilitas yang memadai apabila koefisien nilai *cronbach alpha* adalah sama atau lebih besar dari 0,60.

8. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini adalah suatu keharusan karena didalam penelitian ini ingin mencari sebuah hubungan/pengaruh. Hal ini dilakukan agar data bisa diregresikan serta hasil regresi yang dihasilkan tidak bias atau semu (Utama dan As'ad, 2018: 42). Dalam uji asumsi klasik ini akan dilakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastiasitas. Karena dalam penelitian ini menggunakan variabel moderasi, maka pada penelitian ini akan menggunakan dua model persamaan, yaitu model analisis regresi linear berganda dan analisis regresi moderasi (MRA).

a. Uji Normalitas Data

Menurut Utama dan As'ad (2018: 50) uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika distribusinya tidak normal, maka uji statistik tidak valid. Dalam melakukan uji normalitas menggunakan *One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test*. Dimana jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah variabel independen yang digunakan tidak saling berkorelasi (tidak ada korelasi antar variabel X yang digunakan) (Utama dan As'ad, 2018: 42-42). Pada penelitian ini, cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah melihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Wiyono dalam Triwijayati (2018: 40) menjelaskan bahwa apabila nilai *tolerance* mendekati 1, serta nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik tentu saja yang memiliki *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang bersifat tetap atau homoskedastisitas. Permasalahan heteroskedastisitas biasanya terjadi dalam data *cross section*. Dalam penelitian ini, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

9. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik berupa aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) 21.

a. Statistik Deskriptif

Program SPSS dapat mengolah data statistik deskriptif yang menggambarkan karakteristik sekelompok data tersebut. Dalam statistik deskriptif dapat dihitung pusat data diantaranya *mean*, *median*, *modus*, *varians* dan dapat menyajikan data diantaranya *deviasai standart*, *varians* dan dapat menyajikan data dalam berbagai grafik (Utama dan As'ad, 2018: 10).

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda menurut Herdianti (2017: 50) adalah alat analisa ada atau tidaknya sebuah pengaruh dari dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Dalam analisis regresi ini, menurut Utama dan As'ad (2018: 52) setidaknya akan diperoleh tiga hasil, yaitu Koefisien Determinan (R²), Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F), dan Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, maka adapun model persamaan 1 adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad (\text{Model Persamaan 1})$$

Keterangan:

Y = Penggunaan Produk Perbankan Syariah

α	= Konstanta
β	= Koefisien Arah Regresi
X1	= Literasi Keuangan Syariah
X2	= Pendapatan
e	= <i>Error</i>

a) Uji Koefisien Determinan (*Adjust R-square*)

Menurut Herdianti (2017: 10) Pengujian ini dilakukan untuk menguji tingkat keeratan antara variabel dependen dan independen yang bisa dilihat dari besarnya nilai koefisien determinan determinasi (*adjust R-square*). Nilai *R-square* yang kecil maka bisa disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangatlah terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen.

b) Uji Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini berguna untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan melihat signifikansi F pada output hasil regresi dengan signifikasni 5%. Apabila nilai signifikansi kurang atau lebih kecil dari 5% maka hipotesis diterima (Herdianti, 2017: 10).

c) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Herdianti (2017: 10) hipotesis akan diterima jika:

- i. Nilai sign $t < a$ (5)
- ii. Koefisien regresi searah dengan hipotesis

c. *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Analisis regresi moderasi (MRA) adalah sebuah analisa uji interaksi dimana variabel moderasi berfungsi sebagai variabel yang bisa melemahkan ataupun menguatkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Utama dan As'ad, 2018: 57).

Seperti yang kita ketahui, bahwa analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini, analisis regresi dilakukan dengan menambah satu variabel, yaitu variabel moderasi (moderator) yaitu religiusitas. Pada dasarnya variabel moderasi ialah variabel penengah antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana dengan adanya variabel moderasi ini dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghazali 2013 dalam Chanel Youtube Thu Trang (www.youtube.com), adapun model persamaan 2 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 (X_1 * Z) + \beta_5 (X_2 * Z) + e$$

(Model Persamaan 2)

Keterangan:

Y = Penggunaan Produk Perbankan Syariah

α = Nilai Konstanta

β_1 - β_5 = Arah Koefisien Regresi

X1 = Literasi Keuangan Syariah

X2 = Pendapatan

Z = Religiusitas (Moderator)

X*Z = Interaksi Antar Variabel Bebas Dengan Variabel Moderasi

e = *Error* (Tingkat Kesalahan)